

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis data dari penelitian yang telah dilakukan, berdasarkan kesimpulan empiris yang diperoleh dari pengolahan data statistik, deskripsi, serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara motivasi belajar dengan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar, semakin kuat pula dorongan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
2. Adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara potensi diri dengan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Semakin berkembangnya potensi diri siswa, semakin tinggi pula minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
3. Adanya pengaruh yang positif dan signifikan terbukti antara motivasi belajar dan potensi diri dengan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar dan potensi diri, semakin besar kemungkinan siswa untuk memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian terhadap variabel motivasi belajar dan potensi diri di SMKN 51 Jakarta, SMKN 10 Jakarta, dan SMKN 48 Jakarta, ditemukan bahwa adanya pengaruh yang positif antara tingkat motivasi belajar dan potensi diri dengan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan.

1. Pada variabel Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi, terlihat bahwa indikator tertinggi pada variabel Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi paling besar dipengaruhi oleh indikator Adanya Perasaan Senang dengan presentase sebesar 15,2%, dimana

terdapat pernyataan berupa perasaan senang bila dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Artinya bahwa sebagian besar siswa setuju bahwa bila siswa dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maka siswa akan merasa senang. Kemudian indikator terendah dalam Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi dengan nilai sebesar 13,3% adalah adanya kebutuhan, dimana terdapat satu pernyataan berupa saya akan merasa sedih ketika kebutuhan saya tidak terpenuhi. Artinya ketika kebutuhan siswa, seperti kebutuhan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, tidak terpenuhi, dapat menimbulkan perasaan sedih atau kekecewaan.

2. Pada variabel Motivasi Belajar, terlihat bahwa indikator tertinggi pada variabel Motivasi Belajar paling besar dipengaruhi oleh indikator Adanya harapan dan cita-cita masa depan dengan presentase sebesar 17,4%, dimana terdapat pernyataan berupa saya memiliki harapan yang kuat untuk mencapai tujuan dalam hidup saya. Artinya bahwa sebagian besar siswa setuju bila pernyataan tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar dan berusaha demi mencapai tujuan hidupnya, karena harapan yang kuat sering kali menjadi pendorong utama dalam meningkatkan motivasi belajar. Kemudian indikator terendah dalam Motivasi Belajar dengan nilai sebesar 15,8% adalah adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dimana terdapat satu pernyataan berupa saya hanya belajar ketika ada tugas dan ujian mendatang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden hanya belajar ketika ada tugas dan ujian mendatang, sehingga indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar memiliki nilai terendah dalam variabel motivasi belajar.
3. Pada variabel Potensi Diri, terlihat bahwa indikator tertinggi pada variabel Potensi Diri paling besar dipengaruhi oleh indikator melakukan perubahan untuk perbaikan dengan presentase sebesar 20,46%, dimana terdapat pernyataan berupa saya percaya bahwa pertumbuhan diri terjadi melalui kemauan untuk berubah. Pernyataan tersebut memiliki arti bahwa perkembangan pribadi seseorang, termasuk potensi diri siswa, bergantung

pada kemauan mereka untuk melakukan perubahan. Kemudian indikator terendah dalam Potensi Diri dengan nilai sebesar 18,79% adalah memiliki sikap yang luwes, dimana terdapat satu pernyataan berupa saya dapat dengan mudah beradaptasi dengan lingkungan baru. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mungkin memiliki potensi diri yang kurang berkembang dalam hal fleksibilitas dan keterampilan adaptasi, yang penting untuk menghadapi perubahan dan tantangan baru.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian, peneliti menghadapi berbagai keterbatasan atau hambatan yang menunjukkan perlunya penelitian lanjutan. Peneliti meyakini hal ini karena masih terdapat sejumlah kekurangan dalam penelitian ini, di antaranya adalah:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada dua variabel bebas, yaitu motivasi belajar dan potensi diri.
2. Penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi.
3. Penelitian ini hanya menggunakan metode kuesioner, para siswa diminta untuk menjawab beberapa pernyataan terkait penelitian.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan yang telah dijelaskan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi bagi penelitian selanjutnya, dengan harapan rekomendasi ini dapat menjadi acuan dan referensi yang bermanfaat di masa mendatang, antara lain:

1. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian komparatif antara berbagai kelompok siswa dari berbagai latar belakang sosial dan ekonomi untuk memahami perbedaan dalam faktor-faktor yang mempengaruhi minat mereka, peneliti dapat menggunakan variabel-

variabel lain yang dapat mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

- b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan info yang mendalam berkaitan minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
- c. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan multi-metode, misalnya (kombinasi antara kuesioner, wawancara, dan observasi) untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa.

2. Rekomendasi Bagi Sekolah

- a. Pihak sekolah sebaiknya menyediakan program bimbingan karir dan konseling akademik untuk membantu siswa memahami jalur pendidikan tinggi yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Mengadakan kunjungan ke perguruan tinggi dan menghadirkan alumni yang sukses dapat memotivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan. Menyediakan informasi lengkap tentang beasiswa dan bantuan finansial juga penting untuk mendukung siswa yang memiliki kendala ekonomi. Dengan langkah-langkah ini, sekolah dapat meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan nilai indikator terendah variabel minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah adanya kebutuhan sebesar 13,3%.
- b. Bagi pihak sekolah sebaiknya lebih sering melakukan pembinaan dan memotivasi para siswa agar motivasi belajar siswa lebih meningkat. Guru dapat membuat materi ajar yang bervariasi agar para siswa tidak mudah bosan saat belajar, siswa akan terdorong serta termotivasi untuk belajar lebih giat. Hal ini dikarenakan nilai indikator terendah variabel motivasi belajar adalah adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar sebesar 15,8%.

- c. Pihak sekolah dapat menyediakan layanan bimbingan dan konseling rutin serta mengadopsi metode pembelajaran yang interaktif untuk mengembangkan potensi akademik siswa. Selain itu, berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan pelatihan keterampilan hidup perlu diselenggarakan untuk mengasah bakat dan minat non-akademik. Hal ini dikarenakan nilai indikator terendah variabel potensi diri adalah memiliki sikap yang luwes sebesar 18,79%.

